

ABSTRAK

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH DALAM MENINGKAT JUMLAH DONATUR DI LAZISMU BOJONEGORO

Berdasarkan hasil data penelitian Pusat Kajian Strategis BAZNAS pada tahun 2022 Bojonegoro menduduki peringkat ketiga sebagai daerah dengan potensi zakat pertanian terbesar di Jawa Timur belum ditambah potensi bidang lainnya. LAZISMU adalah Lembaga keuangan *non profit* yang bergerak dalam penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan dana keagamaan untuk kepentingan umat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat infaq dan shadaqah LAZISMU Bojonegoro dalam meningkatkan penerimaan dana ZIS, kemudian untuk mengetahui kendala yang dialami oleh lembaga Amil Zakat dalam menghimpun dana serta solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*, Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan biasa.

Hasil dari Penelitian ini yaitu, strategi yang digunakan LAZISMU Bojonegoro dalam menghimpun dana ZIS yaitu dengan membuat program penghimpunan dana yang inovatif, melakukan sosialisasi program, membangun customer relationship. dan membentuk KLL. Adapun metode yang digunakan adalah metode *online* dan *offline*. Metode *online* dilaksanakan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana promosi dan penggalangan donasi. Sedangkan metode *offline* dijalankan secara langsung dan mengutamakan interaksi dengan donatur. Dalam pelaksanaan strategi ini terdapat kendala yang dihadapi oleh LAZISMU Bojonegoro diantaranya adalah adanya ego sektoral pribadi, jadwal penghimpunan yang terkadang dibatalkan secara mendadak oleh donatur, belum meratanya pengetahuan masyarakat mengenai dana ZIS dan penghimpunan dana yang masih belum terdigitalisasi secara sempurna. Untuk mengatasi hal ini solusi LAZISMU Bojonegoro melakukan evaluasi bulanan, terus menjalin silaturahmi dengan donatur, memberikan bukti nyata tugas dan fungsi lembaga amil zakat.

Kata Kunci: Strategi, Penghimpunan Dana, ZIS

ABSTRACT

STRATEGY FUNDRAISING OF ZAKAT, INFAQ AND SHADAQAH TO INCREASING DONORS AT LAZISMU BOJONEGORO

Based on the results of BAZNAS Strategic Studies Center research data, in 2022 Bojonegoro is ranked third as the region with the largest potential for agricultural zakat in East Java, without adding the potential for other fields. LAZISMU is a non-profit financial institution engaged in collecting, distributing and utilizing religious funds for the benefit of the people. The purpose of this study is to determine the strategy for raising zakat infaq and shadaqah funds at LAZISMU Bojonegoro in increasing the receipt of ZIS funds, then to find out the obstacles experienced by Amil Zakat institutions in raising funds and the solutions provided to overcome these obstacles.

This study uses a descriptive qualitative research method, with the type of field research or field research. The data sources in this study are primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Informants in this study consisted of key informants and casual informants.

The results of this study are that the strategy used by LAZISMU Bojonegoro in raising ZIS funds is by creating innovative fundraising programs, conducting program outreach, and building customer relationships. and form KLL. The methods used are online and offline methods. The online method is carried out by utilizing technological developments as a means of promotion and raising donations. Meanwhile, the offline method is carried out directly and prioritizes interaction with donors. In implementing this strategy there are obstacles faced by LAZISMU Bojonegoro including personal sectoral ego, collection schedules which are sometimes canceled suddenly by donors, uneven public knowledge about ZIS funds and fundraising that is still not digitalized perfectly. To overcome this, the LAZISMU Bojonegoro solution conducts monthly evaluations, continues to maintain friendly relations with donors, provides concrete evidence of the duties and functions of amil zakat institutions.

Keywords: Strategy, Fundraising, ZIS